

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan yang cukup mendasar terjadi dalam sistem perpajakan di Indonesia yakni dari *Official Assesment System* menjadi *Self Assesment System* dimana Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan pajaknya sendiri. Sebagai dampak perubahan ini, terhadap pembayaran PPh Pasal 25 yang dilakukan Wajib Pajak Orang Pribadi harus dilakukan pengawasan, agar pembayaran yang dilakukan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, tidak merugikan Wajib Pajak dan juga tidak merugikan penerimaan negara. Sistem pengawasan yang diterapkan adalah melalui dua sektor, yakni pengawasan ekstem dan pengawasan intern. Pengawasan ekstem dilakukan melalui pemeriksaan Surat Pemberitahuan (SPT), dimana pemeriksaan dilakukan terhadap peredaran usaha atau jasa Wajib Pajak. Sedangkan pengawasan intern dilakukan terhadap Surat Setoran Pajak yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak dan mencocokkan jumlah pajak yang masuk ke kas negara.

Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 merupakan salah satu jenis pajak yang berpotensi besar dalam meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak. PPh Pasal 25 itu sendiri mengatur tentang perhitungan besarnya angsuran bulanan PPh yang harus dibayar sendiri oleh Wajib Pajak pada tahun berjalan.

Adapun dipilihnya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai sebagai objek penelitian adalah karena ada terdapat pelaporan SPT yang tidak sesuai dengan peredaran usaha atau jasa Wajib Pajak. Jika hal ini tidak diatasi, tentunya akan berpengaruh terhadap penerimaan pajak yaitu berkurangnya penerimaan negara yang dapat berujung kepada tidak terpenuhinya target penerimaan negara dari sektor pajak.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menyajikannya dalam bentuk Skripsi dengan memilih judul, "PENGARUH SISTEM PENGAWASAN PPH PASAL 25 ORANG PRIBADI TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KPP PRATAMA BINJAI".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah sistem pengawasan pembayaran masa PPh Pasal 25 Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh terhadap penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengawasan pembayaran masa PPh Pasal 25 Wajib Pajak Orang Pribadi, terhadap penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai.